

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan isoalsi sosial pada Klien yang mengalami skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Tahun 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Keperawatan dan Diagnosa

Klien 1 (An. T) dan Klien 2 (An. R) sama-sama mengalami gejala isolasi sosial sebagai bagian dari skizofrenia, yang ditandai dengan minimnya interaksi sosial, afek datar, dan kecemasan. Faktor predisposisi dan presipitasi berbeda di antara keduanya, dengan Klien 1 lebih banyak dipengaruhi oleh kecanduan *gadget*, sedangkan Klien 2 memiliki trauma akibat *bullying* dan riwayat putus obat.

2. Intervensi Keperawatan

Intervensi menggunakan *Social Skill Training* (SST) dilakukan selama enam hari, meliputi latihan komunikasi, aktivitas kelompok, hingga simulasi menghadapi situasi sulit. *Reinforcement positif* digunakan untuk meningkatkan motivasi Klien.

3. Evaluasi Hasil

Klien 1 menunjukkan progres lambat, dengan skor isolasi sosial turun dari kategori berat (30) menjadi sedang (24) pada hari ke-6. Klien ini masih memerlukan pendampingan intensif untuk meningkatkan keterlibatan sosialnya. Klien 2 menunjukkan progres lebih cepat, dengan skor isolasi sosial turun dari berat (27)

menjadi ringan (14) pada hari ke-6. Motivasi pribadi Klien, termasuk keinginannya menjadi jurnalis, berperan signifikan dalam keberhasilannya.

4. Pengaruh Terapi *Social Skill Training* (SST)

Terapi SST efektif dalam menurunkan gejala isolasi sosial pada kedua Klien, meskipun tingkat respons berbeda karena perbedaan pengalaman terapi sebelumnya, adaptasi lingkungan RSJ, dan motivasi pribadi. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa SST meningkatkan keterampilan sosial dan mengurangi gejala isolasi sosial secara signifikan. Terapi SST memberikan dampak positif terhadap kemampuan sosial Klien dengan isolasi sosial, tetapi efektivitasnya bergantung pada faktor individu, seperti pengalaman terapi sebelumnya, motivasi, dan keterbukaan terhadap lingkungan.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan kepada pelayanan kesehatan agar dapat menerapkan secara maksimal implementasi *Social Skill Training* pada Klien isolasi sosial guna meningkatkan keterampilan sosial pada Klien dan menurunkan gejala isolasi sosial.

2. Bagi Perawat

Diharapkan dengan pendekatan yang sistematis dan personal, terapi SST dapat diterapkan secara efektif sehingga dapat meningkatkan pengetahuan Klien tentang SST.

3. Bagi Keluarga

Diharapkan keterlibatan dan dukungan dari keluarga dalam proses terapi guna meningkatkan dan membantu Klien mencapai kesehatan optimal, baik secara fisik maupun mental.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai tatalaksana pemberian asuhan keperawatan isolasi sosial pada Klien skizofrenia dengan *Social Skill Training*. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang pengaruh *Social Skill Training* pada Klien skizofrenia dengan masalah isolasi sosial yang dilakukan dalam jangka waktu panjang agar menjamin keberhasilan terapi *Social Skill Training*.